



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLARAGA
REPUBLIK INDONESIA

PANDUAN PENYELENGGARAAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-93 TAHUN 2021



SUMPAH PEMUDA

BERSATU, BANGKIT DAN TUMBUH

**SUMPAH PEMUDA
1928-2021**



KATA PENGANTAR
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA
SELAKU KETUA PANITIA NASIONAL
PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-93 TAHUN 2021

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Kami poeta dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah darah jang satoe, tanah Indonesia.

Kami poeta dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa jang satoe, bangsa Indonesia. Kami poeta dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Tiga kalimat monumental, berejaan Van Ophuysen tersebut, merupakan keputusan Kongres Pemuda Indonesia Kedua yang diselenggarakan di Batavia (Jakarta), tanggal 27-28 Oktober 1928. Ikrar dimaksud, hasil kongres yang dipimpin Soegondo Djojopoespito, beliau berusia 23 tahun, tiga kalimat diatas meneguhkan spirit untuk meraih kemerdekaan suatu bangsa. Walaupun kita tahu, dalam goresan sejarah, kebebasan dari kolonialisme itu baru diraih 17 tahun kemudian.

Semangat membara barisan muda, telah meletakkan fondasi komunitas beribu pulau dalam balutan "Indonesia". Konsep *nation state* yang dibayangkan, dikemas dengan ketegasan untuk menjunjung hanya satu lingua franca, bahasa Indonesia. Adapun kata "Indonesia" sendiri, telah berpuluh tahun melekat dengan empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI dan UUD 1945.

Visi pemuda 93 tahun yang lalu, masih terasa ketangguhan makna yang sarat dengan kebersamaan dalam mengusung semangat anti kolonialisme. Sejatinya, ikrar Sumpah Pemuda merupakan kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Panduan Penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) Ke-93 Tahun 2021 berupaya merangkum suasana batin nasionalisme tersebut di atas. Walaupun tidak bisa ditafsirkan secara utuh, namun melalui serangkaian kegiatan yang digelar dapat menggambarkan suasana saat itu.

Panduan Penyelenggaraan ini menjadi dasar rujukan bagi seluruh Panitia Penyelenggaraan Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 di seluruh Indonesia dan perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, melindungi kita semua agar semangat Sumpah Pemuda senantiasa menginspirasi setiap pemuda dan segenap pemangku kepentingan dalam melayani pemuda.

Wassalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, Oktober 2021
Deputi Bidang Pengembangan Pemuda,

Ttd

Dr. H. M. Asrorun Ni'am Soleh, M.A.

DAFTAR ISI
PANDUAN PENYELENGGARAAN
PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-93 TAHUN 2021

	Hal
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
I. PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. DASAR.....	6
C. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
D. SASARAN.....	6
II. TEMA DAN LOGO HSP KE-93 TAHUN 2021.....	7
A. TEMA	7
B. LOGO.....	7
III. PROGRAM DAN KEGIATAN.....	8
A. SOSIALISASI DAN PUBLIKASI.....	8
B. PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
C. RANGKAIAN KEGIATAN PENDUKUNG HSP KE-93 TAHUN 2021	8
IV. KETENTUAN PENYELENGGARAAN.....	9
A. UMUM.....	9
B. KHUSUS.....	10
C. PUNCAK ACARA.....	11
V. PIDATO MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA PADA UPACARA PERINGATAN HSP KE-93 TAHUN 2021	12
VI. PENUTUP.....	15
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. TEKS LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA.	
B. TEKS PANCASILA.	
C. TEKS UNDANG UNDANG DASAR 1945.	
D. TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928.	
E. TEKS LAGU SATU NUSA SATU BANGSA.	
F. TEKS LAGU BAGIMU NEGERI.	
G. TEKS LAGU BANGUN PEMUDI PEMUDA.	
H. DOA HARI SUMPAH PEMUDA 28 OKTOBER 2021.	

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tanggal 28 Oktober kita selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme dan berhasil menyatukan visi kebangsaan, yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini sebagai **Sumpah Pemuda 1928**, dengan mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia saat ini mengapresiasi serta memberikan ruang bagi pemuda milenial untuk membangun sebuah cita-cita Indonesia masa depan. Membangun optimisme kolektif bahwa suatu saat para anak muda akan mampu mewujudkan cita-cita Indonesia, dan menjadi terhormat di antara bangsa-bangsa lain di dunia.

Indonesia saat ini masih menghadapi berbagai permasalahan kebangsaan, disamping masalah yang ditimbulkan akibat Pandemi covid-19, bangsa ini juga masih menghadapi berbagai problem kebangsaan antara lain: korupsi, kemiskinan, pengangguran, pornografi, luntarnya rasa nasionalisme, narkoba, serta sejumlah masalah bangsa yang masih membutuhkan solusi kreatif dari pemuda. Semua itu bukan menjadi alasan bagi para pemuda untuk berdiam diri dan apatis memandang masa depan Indonesia. Karena itu, selain penguatan karakter, kreatif, dan kritis mengawal perjalanan bangsa, para pemuda Indonesia harus optimis dalam memandang masa depan. Itulah yang dimaksud dengan gerakan kepemudaan yang inklusif dan integral yaitu gerakan moral, gerakan intelektual, sekaligus membangun optimisme kolektif.

Ada tiga hal yang harus dimiliki pemuda untuk memenangi "pertarungan" masa depan sekaligus mewujudkan cita-cita Indonesia:

1. Karakter
2. Kapasitas/skill
3. Inovasi

Pertama, diperlukan pemuda yang memiliki karakter yang tangguh, baik karakter moral maupun karakter kinerja. Indonesia sangat membutuhkan pemuda yang beriman dan bertaqwa, berintegritas tinggi, jujur, santun, bertanggung jawab, disiplin, kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan tuntas. Karena itu, pemerintah baik pusat maupun daerah dan institusi pendidikan perlu memfasilitasi terbangunnya karakter yang tangguh di kalangan pelajar, mahasiswa, dan pemuda.

Kedua, memiliki kapasitas intelektual dan *skill* kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan yang cukup mumpuni. Para pemuda, misalnya, perlu mendalami studinya secara serius agar menjadi spesialis keilmuan tertentu, yaitu memiliki spesialisasi dalam menguasai suatu bidang pengetahuan secara mendalam sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Para pemuda perlu memiliki *skill* tertentu untuk bersaing di dunia kerja.

Ketiga, memiliki inovasi-inovasi baru sehingga pemuda Indonesia mampu berperan aktif dalam kancah internasional dan memenangi kompetisi global sekaligus mewujudkan cita-cita Indonesia di masa depan.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan telah mengisyaratkan bahwa semangat dan motivasi baru bagi bangsa khususnya pemuda Indonesia untuk memperjuangkan eksistensinya sebagai sebuah bangsa yang bersatu dan berdaulat. Untuk itu, dalam rangka memberikan makna yang lebih dalam akan arti penting sebuah momentum sejarah pemuda, bangsa ini perlu merekonstruksi dan mereaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam perjalanan sejarah sumpah pemuda, sebagai bagian dari proses sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka jiwa dan semangat sumpah pemuda perlu diaktualisasikan agar tetap relevan dan terpatri dalam sanubari, di tengah perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis.

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia, COVID-19 telah menjangkiti lebih dari 4,2 juta orang sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, setidaknya 142.000 orang telah meninggal dunia. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus COVID-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat.

Dengan adanya keterbatasan ruang gerak, manusia diharapkan dapat beradaptasi dengan menciptakan berbagai inovasi. Mencari inovasi bagaimana agar kegiatan tetap berjalan seoptimal mungkin sama seperti saat sebelum corona virus menyebar. Teknologi merupakan jalan yang bisa ditempuh dalam mengatasi problem ini. Sebagai pemuda yang merupakan aktor pembangunan bangsa, kitalah yang memiliki peran terbesar dalam menciptakan inovasi dan ikut berperan di masyarakat sebagai pelopor kebaikan. Terutama dalam masa pandemi ini. Pemuda sebagai pelopor kebaikan dalam memutus mata rantai COVID-19.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) Ke-93 tahun 2021 dengan tema **BERSATU, BANGKIT DAN TUMBUH**. Eksistensi dan kemajuan Indonesia tergantung pada semangat persatuan yang telah diperjuangkan sejak 28 Oktober 1928 dan pemuda saat ini harus menyadari berbagai tantangan global.

B. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
5. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
6. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 69 Tahun 2021 tentang Pengangkatan/Penunjukan Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-93 Tahun 2021.

C. Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan semangat pemuda dalam mengimplementasikan Undang-Undang Kepemudaan dan nilai-nilai Sumpah Pemuda.
2. Menumbuhkembangkan pribadi pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan inovatif.
3. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.
4. Memacu pemuda sebagai pemersatu bangsa dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Sasaran

1. Pemerintah Pusat
2. Pemerintah Daerah
3. Perwakilan RI di Luar Negeri
4. Lembaga Pendidikan
5. Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan, dan Kepelajaran
6. Organisasi Kepramukaan
7. BUMN dan Lembaga Swasta
8. Pemangku Kepentingan Kepemudaan terkait

II. TEMA DAN LOGO HSP KE-93 TAHUN 2021

A. Tema

Tema Hari Sumpah Pemuda (HSP) Ke-93 Tahun 2021:

"BERSATU, BANGKIT DAN TUMBUH"

Tema ini menggambarkan spirit persatuan dalam keberagaman bangsa Indonesia. Juga menjadi spirit partisipasi kaum muda untuk bangkit melawan pandemi COVID-19. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat kewirausahaan pemuda.

B. Logo



Makna Logo:

1. Tagline:

- **Bersatu:** Spirit persatuan dalam keberagaman bangsa Indonesia.
- **Bangkit:** Pemuda sebagai spirit partisipasi kaum muda untuk bangkit melawan pandemi COVID-19.
- **Tumbuh:** Upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat kewirausahaan pemuda.

2. **Bentuk Logo:** Angka 93 sambung tanpa putus menandakan komitmen pemuda Indonesia untuk BERSATU mengatasi pandemi COVID-19.

3. **Semangat Kepemudaan:** Bentuk yang tegas mencerminkan jiwa semangat kepemudaan yang akan terus berkobar untuk Indonesia BANGKIT.

4. **Kolaborasi Warna:** Kolaborasi pemuda Indonesia yang beragam bersama-sama berkomitmen mewujudkan ekonomi Indonesia TUMBUH dengan semangat kewirausahaan pemuda.

Materi publikasi seperti *twibbon*, baliho, *roll banner*, spanduk, *backdrop*, umbul-umbul, dan pedoman identitas visual dapat diunduh melalui situs resmi Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia <https://www.kemempora.go.id/pengumuman/26/materi-publikasi-hsp-93-2021>

III. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 meliputi:

A. Sosialisasi dan Publikasi

1. Menyusun, mencetak, dan mendistribusikan Panduan Penyelenggaraan Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021;
2. Menghimbau Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Perwakilan RI di Luar Negeri, Lembaga Pendidikan, Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan, dan Kepelajaran, Kepramukaan, BUMN, dan Lembaga Swasta turut serta melaksanakan upacara bendera, rangkaian kegiatan, acara puncak peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 pada tanggal 28 Oktober 2021 di lingkungannya masing-masing;
3. Menghimbau masyarakat untuk mengibarkan bendera Merah Putih pada tanggal 28 Oktober 2021;
4. Menghimbau stasiun Televisi dan radio untuk mengumandangkan lagu-lagu wajib nasional dan berkenaan dengan momentum Peringatan Hari Sumpah Pemuda;
5. Mempublikasikan rangkaian kegiatan peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 melalui media cetak, elektronik, media luar ruang, media *online* dan lain-lain;
6. Menghimbau Instansi/Lembaga Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta dan Masyarakat untuk membuat spanduk, leaflet, pamflet, brosur serta bentuk media publikasi lainnya.

B. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Rapat internal Panitia Nasional HSP Ke-93 Tahun 2021.
2. Rapat koordinasi program/kegiatan lintas Kementerian/Lembaga/Organisasi Kepemudaan.

C. Rangkaian Kegiatan Pendukung HSP Ke-93 Tahun 2021

1. Sayembara Logo HSP Ke-93 Tahun 2021.
2. Launching Bulan Pemuda dalam rangka HSP Ke-93 Tahun 2021.
3. *Kick-Off* Pesantrenpreneur 2021.
4. Kuliah dan Penumbuhan Minat Kewirausahaan Pemuda.
5. Lomba Wirausaha Muda Berbasis Syariah.
6. Forum Organisasi Kepemudaan.
7. Tik-Tok *Challenge* Semarak Hari Sumpah Pemuda.
8. *Talkshow* dan Diskusi Kepemudaan.
9. Pelatihan Penguatan Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan, dan Kepelajaran.
10. Pelatihan Kesehatan Reproduksi Pemuda.
11. Pelatihan Kepemimpinan Pemuda dalam Rumah Tangga.
12. Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Event Olahraga Untuk Pemuda.
13. Pelatihan Peningkatan Potensi Akademik Pemuda Kader Tingkat Nasional.
14. Pelatihan Pemberdayaan Pemuda Bidang Teknologi Informasi.

15. Pelatihan Peningkatan Karakter Pemuda Dalam Era Digital.
16. Festival Kreativitas Pemuda Indonesia,
17. *Youth Creativepreneur Workshop*.
18. Gelar Karya Kreativitas Pemuda Indonesia.
19. Sentra Pemberdayaan Pemuda Desa.
20. Napak Tilas Kebangsaan Museum Sumpah Pemuda.
21. Pemuda Kader Penggerak Lingkungan (Pepelingasih)
22. Pemuda Kader Penggerak Teknologi
23. Pemuda Kader Penggerak Pendidikan
24. Pemuda Kader Penggerak Anti Narkoba
25. Pemuda Kader Penggerak Difabel
26. Pemuda Kader Penggerak Kreatifitas
27. Apresiasi Pemuda Berprestasi:
 - a. Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Berprestasi.
 - b. Apresiasi Pemuda Pelopor Tingkat Nasional.
 - c. Apresiasi Pasangan Muda Inspiratif dan Berprestasi.
 - d. Apresiasi Penggerak Wirausaha Muda Pemula.
 - e. Apresiasi Pemuda Hebat.
 - f. Apresiasi Kreativitas Pemuda Indonesia.
28. Kegiatan Kolaborasi Lintas Unit/Deputi/Kementerian/Lembaga/ Masyarakat/Organisasi Kepemudaan/Dunia Usaha.
29. Puncak Acara Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021.

IV. KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Umum

Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 diselenggarakan secara nasional di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Perwakilan RI di luar negeri. Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, organisasi kepemudaan, LSM, lembaga pendidikan dengan berpedoman pada Panduan Penyelenggaraan Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 yang diterbitkan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan secara terarah dan terpadu dengan membentuk panitia pada setiap tingkatan, antara lain;

1. Panitia Nasional Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga.
2. Panitia Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat setempat.
3. Panitia Perwakilan RI diluar negeri dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 3 dapat menyertakan unsur organisasi kepemudaan.
5. Kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, dibentuk oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan.

B. Khusus

1. Upacara Bendera dilaksanakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dilaksanakan di zona hijau atau daerah/wilayah pada PPKM level I dengan pertimbangan di daerah/wilayah.
- b. Acara peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 yang dilaksanakan dalam bentuk Upacara Bendera sesuai dengan protokol COVID-19.
- c. Ditetapkan oleh Pimpinan Daerah.
- d. Berkoordinasi dengan Satgas COVID-19 setempat.
- e. Menjaga protokol COVID-19 secara ketat.

Adapun kegiatan Upacara Bendera dalam rangka peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 yang diselenggarakan di daerah/wilayah sesuai dengan kriteria di atas, dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sifat Upacara : Khidmat, sederhana, dan mematuhi Protokol COVID-19 secara ketat.
- b. Hari, Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021
- c. Pukul : Jam 08.00 (waktu setempat) sampai selesai
- d. Tempat : Lokasi masing-masing
- e. Peserta Upacara : Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Pramuka, PMR, Unsur OPD, Masyarakat, dan lain-lain.
- f. Pakaian : - Pakaian Adat Daerah/Batik Lengan Panjang,
- TNI dan POLRI: PDH

2. Susunan Acara Upacara Bendera:

- a. Pemimpin Upacara memasuki lapangan Upacara, pasukan diambil alih oleh Pemimpin Upacara;
- b. Pembina Upacara tiba ditempat Upacara, barisan disiapkan;
- c. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
- d. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara bahwa Upacara siap dimulai;
- e. Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan "INDONESIA RAYA";
- f. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
- g. Pembacaan Teks Pancasila oleh Pembina Upacara, diikuti oleh seluruh peserta Upacara;
- h. Pembacaan Naskah Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
- i. Pembacaan Teks Keputusan Kongres Pemuda Indonesia 1928;
- j. Menyanyikan lagu "SATU NUSA SATU BANGSA";
- k. Penyerahan penghargaan diiringi lagu "BAGIMU NEGERI" (bila ada);
- l. Amanat Pembina Upacara (membaca Naskah Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga);
- m. Menyanyikan lagu "BANGUN PEMUDI PEMUDA";
- n. Pembacaan Do'a;
- o. Laporan Pemimpin Upacara;

- p. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
- q. Pembina Upacara berkenan meninggalkan tempat Upacara.
- r. Upacara selesai.

Apabila terjadi satu dan lain hal, upacara tidak dapat dilakukan di lapangan terbuka, maka dapat dilaksanakan di ruang tertutup dengan Bendera Merah Putih terlebih dahulu sudah berkibar di atas tiang (pengibaran bendera tidak dilaksanakan). Acara pokok diikuti dengan penyesuaian acara seperlunya atau sesuai keperluan daerah masing-masing.

Upacara tingkat nasional/pusat dapat dilakukan oleh masing-masing instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP. Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah/ organisasi/lembaga swasta setempat. Di luar negeri dilaksanakan oleh masing-masing Kantor Perwakilan RI setempat.

Pembina upacara tingkat nasional dilakukan masing-masing pimpinan instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP dapat dipimpin oleh Menpora. Tingkat Provinsi/kabupaten/Kota/Kecamatan, dipimpin oleh Gubernur/Bupati/Walikota/Camat setempat. Untuk organisasi/lembaga/ swasta/lembaga pendidikan/lembaga non-pemerintah lainnya, pembina upacara dipimpin oleh pimpinan masing-masing. Di luar negeri dipimpin oleh Duta Besar/Kepala Perwakilan RI setempat.

Naskah Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga pada saat upacara bendera Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 dibacakan oleh Pembina Upacara (pada waktu Amanat Pembina Upacara).

C. PUNCAK ACARA

Puncak Acara Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 secara nasional dilaksanakan Kementerian Pemuda dan Olahraga secara virtual yang disiarkan secara langsung melalui stasiun televisi nasional.

Pimpinan Kementerian/Lembaga Negara, Kepala Perwakilan RI di Luar Negeri, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, Pimpinan Lembaga Pemerintah Non-Struktural, Kepala Daerah se- Indonesia, Pimpinan Organisasi Kepemudaan se- Indonesia, Ketua Kwartir Gerakan Pramuka se- Indonesia dan pemangku kepentingan kepemudaan mengikuti Puncak Acara Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 secara virtual.

V. PIDATO MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA PADA UPACARA PERINGATAN HSP KE-93 TAHUN 2021

PIDATO MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA PADA UPACARA PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA KE-93 TAHUN 2021

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua
Salam Pemuda,*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat memperingati Hari Sumpah Pemuda yang ke 93 yang jatuh pada hari ini Kamis 28 Oktober 2021.

Hari Sumpah Pemuda ke 93 kali ini mengambil tema "**Bersatu, Bangkit dan Tumbuh**". Tema ini diambil untuk menegaskan kembali komitmen yang telah dibangun oleh para pemuda yang diikrarkan pada tahun 1928 dalam Sumpah Pemuda. Bahwa hanya dengan persatuan kita dapat mewujudkan cita-cita bangsa.

Tema Bersatu, Bangkit dan Tumbuh ini sesungguhnya diperuntukan untuk seluruh elemen bangsa, tetapi bagi pemuda menjadi penting karena di tangan pemuda lah kita berharap Indonesia bisa Bangkit dari keterpurukan akibat Pandemi dan melangkah lebih maju untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kalau pemuda generasi terdahulu mampu keluar dari jebakan sikap-sikap primordial suku, agama, ras dan kultur, menuju persatuan dan kesatuan Bangsa, maka tugas pemuda saat ini adalah harus sanggup membuka pandangan ke luar batas-batas tembok kekinian dunia, memiliki karakter, kapasitas, kemampuan inovasi, kreativitas yang tinggi, mandiri, inspiratif serta mampu bertahan dan unggul dalam menghadapi persaingan global demi menyongsong masa depan dunia yang lebih baik.

Untuk itu momentum Hari Sumpah Pemuda yang kita peringati hari ini, harus mampu menjadi perekat Persatuan kita sebagai Bangsa untuk bersama-sama Bangkit melawan Pandemi, serta mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang kokoh melalui kewirausahaan pemuda.

Persatuan bangsa Indonesia sejak 93 tahun yang lalu ialah bukti bersatunya pemuda Indonesia, tanpa persatuan pemuda, bangsa Indonesia tidak kita nikmati hari ini, dengan keterbatasan media komunikasi, terbatasnya transportasi dan media koneksi lainnya tidak mengurangi semangat pemuda dari Maluku sampai Aceh berjumpa merumuskan komitmen kebangsaan menuju kedaulatan. Tanah Air Satu, Bahasa Satu, Bangsa Satu, INDONESIA.

Persatuan Pemuda dimasa sekarang juga menjadi penentu kemajuan bangsa Indonesia hari ini dan tetap eksisnya bangsa Indonesia di masa yang akan datang, berbagai fasilitas mempersatukan Pemuda ada disekeling kita semua, ada media komunikasi yang tanpa batas, koneksi transportasi dari sabang sampai merauke, dan fasilitas lain yang mengindikasikan hilangnya sekat-sekat jarak antar anak bangsa. Di sisi yang lain berbagai fasilitas tersebut seringkali menjadi fasilitas destruktif perpecahan anak bangsa, seringkali media digital dijadikan fasilitas berkonflik, menebar kebencian, dan memupuk keretakan.

Hadirin Sekalian,

64,50 juta Pemuda Indonesia, atau seperempat dari populasi penduduk Indonesia menjadi harapan besar kemajuan bangsa yang sudah di depan mata, akan tetapi, tanpa komitmen bersatu para pemuda untuk bangsa, niscaya impian menjadi bangsa yang unggul tidak akan terwujud.

Pemuda sebagai agen perubahan (*agent of change*) ialah sebuah fakta sejarah yang tidak bisa dihindari, Pemuda Indonesia selalu menjadi penentu momen penting perjalanan bangsa Indonesia

- 1908 pendirian Pergerakan Budiutomo sebagai momen kesadaran kebangsaan dan embrio perkumpulan pemuda
- 1926 Kongres Pemuda Pertama
- 1928 Momentum Sumpah Pemuda untuk persatuan bangsa
- 1945 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
- 1966 Tritura
- 1998 Reformasi

Semua momentum penting tersebut ialah hasil karya, komitmen dan dedikasi para pemuda Indonesia.

Momentum-momentum bersejarah penting dalam perjalanan bangsa Indonesia tersebut bisa dicapai dengan modal persatuan para pemuda di tengah berbagai keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia.

Persatuan menjadi syarat mutlak sebuah loncatan perubahan dan menghadapi berbagai tantangan. Ke depan, tantangan bagi bangsa Indonesia khususnya bagi para pemuda tentunya tidak semakin ringan, akan tetapi dengan komitmen bersatu dalam keragaman menjadi modal sosial dalam menghadapi berbagai hambatan dan tantangan bangsa ke depan.

Hadirin Sekalian,

Pandemi Covid-19 yang masih melanda Bangsa di belahan dunia termasuk Indonesia, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Bahkan dampak yang luar biasa terhadap 29,12 juta penduduk usia kerja. "Di mana 2,56 juta penduduk menjadi pengangguran," (BPS 2021). Oleh karenanya Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan, baik untuk menanggulangi wabah Covid-19 di bidang Kesehatan maupun menanggulangi dampak sosial dan ekonomi akibat pandemi.

Penganganan Covid 19 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan, pencapaian ini tentunya bukan saja kerja pemerintah sendiri, akan tetapi partisipasi seluruh lapisan masyarakat terutama peran para relawan, ketaatan masyarakat terhadap protokol kesehatan dan juga kerja keras para tenaga medis.

Pencapaian penanganan Covid-19 ini menjadi momentum bangsa Indonesia segera bergerak tumbuh secara ekonomi khususnya ekonomi yang mendorong kemandirian Pemuda dalam mensejahterahkan diri dan selanjutnya memberikan dampak pada kesejahteraan bangsa Indonesia secara keseluruhan, terutama memulihkan kondisi ekonomi para pemuda sebagai segemen yang paling terdampak oleh situasi Covid-19 ini.

Dalam upaya membangkitkan ekonomi pemuda, juga percepatan pemulihan situasi ekonomi nasional menyongsong Indonesia Maju, pemerintah terus mendorong tumbuhnya wirausaha baru, wirausaha muda, baik dalam hal penumbuhan minat, pemberian bantuan wirausaha, termasuk wirausaha berbasis perguruan tinggi dan pesantren, sampai pada apresiasi wirausaha berprestasi.

Upaya ini tentu tidak akan berdampak maksimal tanpa dukungan semua pihak, khususnya bersatunya niat dan ikhtiar para Pemuda dalam turut serta membangun bangsa ini secara Bersama-sama.

Demikian,

*Wassalaamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,
Salam Pemuda,*

Jakarta, 28 Oktober 2021

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia

Ttd

Dr. Zainudin Amali, M.Si.

VI. PENUTUP

Demikian Panduan Penyelenggaraan Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021 ini disusun untuk dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan kepemudaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi suksesnya penyelenggaraan Peringatan HSP Ke-93 Tahun 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAGU KEBANGSAAN "INDONESIA RAYA"

Cipt. W.R. Supratman

Indonesia, tanah airku
Tanah tumpah darahku
Di sanalah aku berdiri
Jadi pandu ibuku

Indonesia kebangsaanku
Bangsa dan tanah airku
Marilah kita berseru
Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku, hiduplah negeriku
Bangsaku, rakyatku, semuanya
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya

REF:
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!

Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Tanahku, negeriku yang kucinta
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!

TEKS PANCASILA

PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.
3. PERSATUAN INDONESIA.
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN/
PERWAKILAN.
5. KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA.

TEKS PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR 1945

UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

Pembukaan (P r e a m b u l e)

Bahwa sesungguhnya Kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan peri-kemanusiaan dan peri-keadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentausa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928

POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA

Kerapatan pemoeda-pemoeda Indonesia diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja Jong Java, Jong Soematra (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia Sekar Roekoen, Jong Islamieten, Jong Bataksbond, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoean Peladjar-Peladjar Indonesia. Memboeka rapat pada tanggal 27 dan 28 Oktober tahoen 1928 dinegeri Djakarta; Sesoedahnja mendengar pidato-pidato pemitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi; Sesoedahnja menimbang segala isi-isi pidato-pidato dan pemitjaraan ini; kerapatan laloe mengambil kepoatoesan:

PERTAMA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH-DARAH JANG SATOE, TANAH INDONESIA.

KEDOEKAMI KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG SATOE, BANGSA INDONESIA.

KETIGA KAMI POETERA DAN POETERI INDONESIA MENDJOENDJOENG BAHASA PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.

Setelah mendengar poatoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azas ini wadajib dipakai oleh segala perkoempoelan kebangsaan Indonesia; Mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja: Kemaoean Sejarah Bahasa Hoekoem-adat Pendidikan dan Kepandoean; dan mengeloearkan pengharapan soepaja poatoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.

SATU NUSA SATU BANGSA

Cipt. Liberty Manik

Satu nusa
Satu bangsa
Satu bahasa kita

Tanah air
Pasti jaya
Untuk Selama-lamanya

Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa
Dan Bahasa
Kita bela bersama

BAGIMU NEGERI

Cipt. Kusbini

Padamu negeri kami berjanji,
Padamu negeri kami berbakti,
Padamu negeri kami mengabdikan,
Bagimu negeri jiwa raga kami.

BANGUN PEMUDI PEMUDA

Cipt. A. Simanjuntak

Bangun pemudi pemuda Indonesia
Tangan bajumu singsingkan untuk negara
Masa yang akan datang kewajibanmu lah
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa

Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas
Tak usah banyak bicara trus kerja keras
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih
Bertingkah laku halus hai putra negri
Bertingkah laku halus hai putra negri

**DO'A PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA
28 OKTOBER TAHUN 2021**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismiillahirrohmanirrohiim.

Alhamdulillah Robbil `alamin, Washolatu wassalamu `ala sayyidina Muhammadin wa `ala alihi wa shohbihi ajma'in.

Dengan keluasan rahmat-Mu kami berhimpun untuk meneladani nilai mulia dalam sejarah Hari Sumpah Pemuda 1928, saat para pemuda mengumandangkan ikrar persatuan ke seluruh penjuru tanah air Indonesia. Satu tonggak penting rangkaian kehendak-Mu menuju Indonesia Merdeka mewujudkan cita-cita sepanjang masa.

Ya Allah Yang Maha Penolong, kami bertekad Nilai mulia keteladan itu kami pegang dan ejawantahkan dalam upaya Penguataan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda yang menjadi spirit Pemberdayaan Pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan minat berwirausaha yang bernuansa kepemimpinan dan kepeloporan yang bijaksana.

Ya Allah Yang Maha Menghimpun, erat-satukan persaudaraan dalam keragaman kami hingga menghasilkan kekuatan hebat untuk membangun kemaslahatan pemuda. Limpahkan kekuatan dan hikmah-Mu agar perbedaan yang ada mampu kami rajut menjadi rangkaian indah kekuatan yang membangkitkan dari segala macam keterpurukan sesulit apapun. Bangkitkan ketangguhan kami dalam menempuh perjalanan menuju Indonesia yang kami impikan.

Suatu saat ajal pasti menjemput kami. Perkenankan kami melihat generasi kami, sebagai anak-anak bangsa yang sehat wal afiat, bugar, beriman, bertaqwa, berilmu, berbudi pekerti luhur, berdaya saing, dan mencintai tanah air. Mereka Tangguh dan rela berkorban demi kejayaan bangsa dan negara. Mereka lebih suka memberi dari pada meminta. Mereka menghormati pada guru, menjunjung tinggi jasa dan pengorbanan para pendahulu mereka. Mereka hidup dalam negeri yang *thoyyibatun wa robbun ghofuur*.

Kami sangat yakin, bahwa cita-cita dan perjuangan akan bisa kami wujudkan karena Engkau adalah sebaik-baik pelindung, penolong, pengabul doa-doa dan harapan kami. Wahai Tuhan kami, jika Engkau tolak permohonan kami, maka kepada siapa lagi kami harus memohon.

Robbana atina fidun-ya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina 'adzaban-nar. Wa shollahu ala sayyida Muhammadin wa alihi wa shohbihi wa sallim. Subhana robbika robbil izzati 'amma yashifun wa salamun 'alal mursalin. Walhamdulillah robbil alamin.

=====

SUMPAH PEMUDA
1928-2021



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA
2021